

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian diarahkan untuk memahami dan menafsirkan fenomena yang terdapat dalam novel *Inyik Balang* karya Andre Septiawan secara mendalam. Data yang dikaji berupa unsur-unsur tekstual dalam karya sastra, seperti narasi, dialog, tindakan tokoh, peristiwa, serta bagian cerita yang berkaitan dengan representasi trauma sosial. Oleh karena itu, penelitian ini tidak berorientasi pada pengukuran menggunakan angka atau statistik, melainkan pada proses memahami makna yang terdapat dalam data penelitian. Pendekatan kualitatif sesuai digunakan ketika peneliti hendak memahami suatu fenomena secara mendalam berdasarkan konteks dan makna yang terdapat pada objek penelitian (Sugiyono, 2022, hlm. 9).

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan menguraikan fenomena yang ditemukan dalam novel secara sistematis, terarah, dan mendalam. Deskripsi penelitian difokuskan pada representasi trauma sosial yang dibangun melalui unsur naratif dan kondisi psikososial tokoh. Analisis tersebut mencakup bentuk narasi trauma sosial, bentuk serta dampak trauma sosial, dan keterkaitan antara aspek naratif dengan kondisi psikososial dalam merepresentasikan trauma sosial. Dengan jenis penelitian ini, data yang ditemukan dalam teks dapat dipaparkan sesuai konteks peristiwa dan makna yang terkandung di dalamnya.

Pemilihan pendekatan kualitatif juga disesuaikan dengan karakteristik objek penelitian yang berupa karya sastra. Novel tidak hanya dipahami sebagai rangkaian kata dan peristiwa, tetapi sebagai teks yang mengandung pengalaman sosial, psikologis, dan kemanusiaan. Oleh sebab itu, proses penelitian dilakukan melalui pembacaan secara mendalam terhadap teks, pengidentifikasian bagian yang relevan, pengelompokan data berdasarkan fokus penelitian, serta penafsiran terhadap hubungan antardata. Dengan demikian, pendekatan kualitatif

memungkinkan penelitian memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai representasi trauma sosial dalam novel *Inyik Balang*.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penentuan subjek dan objek penelitian dilakukan berdasarkan fokus permasalahan yang telah dirumuskan. Penetapan keduanya diperlukan agar proses pengumpulan, pengelompokan, dan analisis data dapat dilakukan secara terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian ini adalah novel *Inyik Balang* karya Andre Septiawan yang diterbitkan pada tahun 2020. Novel tersebut dipilih karena memuat berbagai peristiwa dan pengalaman tokoh yang berkaitan dengan persoalan trauma sosial. Selain itu, cerita dalam novel memperlihatkan adanya hubungan antara peristiwa yang dialami tokoh, kondisi psikologis, serta lingkungan sosial yang melatarbelakangi pengalaman traumatis tersebut.

Objek penelitian ini adalah representasi trauma sosial dalam novel *Inyik Balang* karya Andre Septiawan. Objek tersebut dianalisis berdasarkan tiga rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah pertama diarahkan pada cara trauma sosial dibangun melalui aspek naratif. Aspek tersebut mencakup narasi tidak linear, pengulangan peristiwa, fragmentasi cerita, penggunaan simbol dan metafora, perspektif korban sebagai pusat cerita, serta penggunaan bahasa dalam menggambarkan pengalaman emosional tokoh. Rumusan masalah kedua berfokus pada bentuk dan dampak trauma sosial yang direpresentasikan dalam novel. Bentuk trauma sosial meliputi trauma akibat kekerasan fisik, trauma akibat kehilangan, trauma akibat penindasan sosial atau struktural, serta trauma yang diwariskan antargenerasi. Dampak yang ditimbulkan kemudian dikaji melalui dua aspek, yaitu dampak psikologis dan dampak sosial. Dampak psikologis mencakup ketakutan, kecemasan, dan depresi, sedangkan dampak sosial meliputi disfungsi relasi sosial, marginalisasi, dan perubahan struktur sosial.

Rumusan masalah ketiga mengkaji keterkaitan antara aspek naratif dan kondisi psikososial dalam merepresentasikan trauma sosial. Keterkaitan tersebut dilihat melalui struktur cerita yang mencerminkan kondisi psikologis tokoh serta kondisi sosial yang memengaruhi perkembangan alur dan konflik dalam novel.

Dengan demikian, objek penelitian tidak hanya diarahkan untuk menemukan bentuk trauma sosial yang terdapat dalam cerita, tetapi juga untuk memahami cara trauma tersebut dibangun melalui struktur naratif serta keterkaitannya dengan kondisi psikologis dan sosial tokoh.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian merupakan informasi yang diperoleh dari sumber yang berkaitan langsung dengan fokus kajian. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data yang dianalisis berupa data tekstual yang memiliki hubungan dengan permasalahan penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah novel *Inyik Balang* karya Andre Septiawan yang diterbitkan pada tahun 2020. Data yang diperoleh dari novel berupa narasi, dialog antartokoh, tindakan tokoh, penggambaran peristiwa, konflik, serta bagian-bagian cerita lainnya yang menunjukkan adanya representasi trauma sosial.

Data tersebut kemudian diseleksi berdasarkan tiga fokus penelitian. Fokus pertama berkaitan dengan aspek naratif, yaitu narasi tidak linear, pengulangan peristiwa, fragmentasi cerita, simbol dan metafora, perspektif korban sebagai pusat cerita, serta bahasa yang menggambarkan pengalaman emosional. Fokus kedua berkaitan dengan bentuk dan dampak trauma sosial, sedangkan fokus ketiga berkaitan dengan hubungan antara aspek naratif dan kondisi psikososial dalam membangun representasi trauma sosial.

Selain sumber data utama, penelitian ini juga menggunakan sumber data pendukung berupa buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan referensi akademik lainnya yang relevan dengan teori naratif, trauma sosial, dan pendekatan psikososial. Sumber pendukung tersebut digunakan untuk memperkuat landasan teoritis serta membantu peneliti dalam memberikan penafsiran terhadap data yang ditemukan dalam novel.

Dengan demikian, **novel *Inyik Balang* merupakan sumber data primer**, sedangkan berbagai referensi ilmiah yang digunakan untuk memperkuat pembahasan berfungsi sebagai **sumber data sekunder**.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi dan teknik baca-catat. Studi dokumentasi digunakan karena sumber utama penelitian berupa karya sastra dalam bentuk novel. Melalui teknik tersebut, peneliti memperoleh data langsung dari teks *Inyik Balang* yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Proses pengumpulan data diawali dengan membaca novel *Inyik Balang* secara menyeluruh. Pembacaan dilakukan secara berulang dan cermat agar peneliti memperoleh pemahaman yang utuh mengenai rangkaian peristiwa, karakter tokoh, konflik, latar sosial, serta pengalaman traumatis yang ditampilkan dalam cerita.

Setelah memperoleh pemahaman terhadap isi novel, peneliti mencatat bagian-bagian teks yang dianggap relevan dengan permasalahan penelitian. Data yang dicatat berupa kutipan narasi, dialog, tindakan tokoh, penggambaran peristiwa, simbol, metafora, serta bagian lain yang menunjukkan pengalaman trauma sosial.

Data yang telah dicatat selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan fokus penelitian. Data pertama dikelompokkan berdasarkan aspek naratif. Data kedua dikelompokkan berdasarkan bentuk dan dampak trauma sosial. Data ketiga dikelompokkan berdasarkan hubungan antara struktur naratif dengan kondisi psikososial tokoh.

Pengelompokan tersebut dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menelusuri keterkaitan antara data yang ditemukan dengan masing-masing rumusan masalah. Dengan prosedur tersebut, data yang diperoleh dapat dianalisis secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah seluruh data yang berkaitan dengan fokus penelitian berhasil dikumpulkan dan dikelompokkan. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan cara menyeleksi data, mengorganisasikan data, menafsirkan makna data, dan merumuskan hasil berdasarkan temuan penelitian.

Tahap pertama adalah reduksi data. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang telah diperoleh dari novel *Inyik Balang*. Data yang tidak memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian tidak dimasukkan ke dalam pembahasan. Sementara itu, data yang relevan diberi tanda dan dikelompokkan berdasarkan tiga rumusan masalah.

Data yang berkaitan dengan rumusan masalah pertama dikelompokkan ke dalam aspek naratif, yaitu narasi tidak linear, pengulangan peristiwa, fragmentasi cerita, penggunaan simbol dan metafora, perspektif korban sebagai pusat cerita, serta bahasa yang menggambarkan pengalaman emosional tokoh.

Data yang berkaitan dengan rumusan masalah kedua diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan dampak trauma sosial. Bentuk trauma meliputi kekerasan fisik, kehilangan, penindasan sosial atau struktural, dan trauma antargenerasi. Selanjutnya, dampaknya diklasifikasikan ke dalam dampak psikologis berupa ketakutan, kecemasan, dan depresi serta dampak sosial berupa disfungsi relasi sosial, marginalisasi, dan perubahan struktur sosial.

Data yang berkaitan dengan rumusan masalah ketiga dianalisis untuk menemukan hubungan antara struktur cerita dengan kondisi psikologis tokoh serta hubungan kondisi sosial dengan perkembangan alur dan konflik.

Tahap kedua adalah penyajian data. Data yang telah diseleksi dan diklasifikasikan disusun dalam bentuk uraian deskriptif. Setiap data disertai konteks yang memadai agar makna kutipan dapat dipahami secara utuh. Penyajian dilakukan berdasarkan urutan rumusan masalah sehingga pembahasan memiliki alur yang jelas.

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan keseluruhan data yang telah dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai representasi trauma sosial dalam novel *Inyik Balang*. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menghubungkan hasil temuan dengan teori naratif dan pendekatan psikososial yang digunakan dalam penelitian.

Dengan demikian, analisis data diarahkan tidak hanya untuk menemukan keberadaan trauma sosial dalam novel, tetapi juga untuk menjelaskan bagaimana trauma tersebut dibentuk melalui struktur cerita, bagaimana pengaruhnya terhadap kondisi psikologis dan sosial tokoh, serta bagaimana aspek naratif dan psikososial saling berkaitan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dan hasil analisis yang diperoleh sesuai dengan sumber penelitian serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi teori.

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan membaca novel *Inyik Balang* secara berulang dan mencermati bagian-bagian yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pembacaan dilakukan secara teliti terhadap narasi, dialog, tindakan tokoh, rangkaian peristiwa, serta kondisi sosial yang ditampilkan dalam cerita. Langkah tersebut dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam memahami konteks data.

Selanjutnya, triangulasi teori dilakukan dengan menggunakan teori dan konsep yang relevan untuk memeriksa hasil penafsiran terhadap data. Aspek yang berkaitan dengan cara pengarang membangun pengalaman traumatis dianalisis melalui teori naratif, sedangkan kondisi psikologis dan hubungan tokoh dengan lingkungan sosial dianalisis melalui pendekatan psikososial.

Pengecekan juga dilakukan dengan membandingkan antara data tekstual yang ditemukan dalam novel dan hasil interpretasi peneliti. Setiap kesimpulan yang dibuat harus memiliki dasar berupa data yang terdapat dalam teks. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya didasarkan pada pendapat peneliti, tetapi memiliki hubungan yang jelas dengan sumber data dan kerangka teori yang digunakan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis. Tahapan tersebut meliputi tahap persiapan, tahap pengumpulan dan analisis data, serta tahap penyelesaian penelitian.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal, peneliti menentukan novel *Inyik Balang* karya Andre Septiawan sebagai objek penelitian. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan representasi trauma sosial dan menyusun rumusan masalah berdasarkan fokus penelitian.

Pada tahap ini, peneliti juga mengumpulkan berbagai referensi yang relevan dengan penelitian, terutama mengenai teori naratif, trauma sosial, dan pendekatan psikososial. Referensi tersebut digunakan untuk membangun landasan teori serta menentukan arah analisis.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan membaca novel *Inyik Balang* secara intensif dan berulang. Peneliti mencermati setiap bagian cerita yang berkaitan dengan fokus penelitian, kemudian mencatat data berupa narasi, dialog, tindakan tokoh, peristiwa, simbol, metafora, dan bentuk penggambaran pengalaman traumatis.

Data yang diperoleh selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan tiga rumusan masalah penelitian. Pengelompokan tersebut dilakukan agar setiap data dapat dianalisis sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali, diseleksi, dan dikelompokkan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teori naratif dan pendekatan psikososial.

Analisis diarahkan untuk mengidentifikasi aspek naratif yang digunakan dalam menggambarkan trauma sosial, menemukan bentuk dan dampak trauma sosial, serta menjelaskan keterkaitan antara struktur naratif dan kondisi psikososial dalam novel.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir adalah penyusunan hasil penelitian. Data yang telah dianalisis disusun menjadi pembahasan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah. Hasil penelitian kemudian dihubungkan dengan teori yang digunakan untuk memperoleh interpretasi yang lebih mendalam.

Setelah seluruh pembahasan selesai, peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan memberikan saran yang relevan dengan hasil kajian.

